

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasar analisis resiko bencana yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kecamatan Ngantang memiliki bahaya terhadap bencana letusan Gunung Kelud yaitu berada pada kawasan rawan bencana (KRB) 1 dan 2. Selain itu juga berada pada KRB 3 disebagian kecil wilayahnya namun masih berada di luar Kawasan Permukiman. Kecamatan Ngantang juga terdampak letusan Gunung Kelud. Kondisi bahaya terparah berada pada Desa Pandansari dan Desa Ngantru.
- Perhitungan tingkat kerentanan total kecamatan Ngantang berdasarkan *overlay* peta kerentanan fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan didapatkan Desa Pandansari sebagai desa dengan kerentanan tinggi.
- Desa yang memiliki kapasitas rendah semakin memperbesar resiko bencana. Pada penelitian di Kecamatan Ngantang, kapasitas rendah berada pada Desa Pandansari, Pagersari, Banjarejo, Purworejo, Waturejo, dan Tulungrejo.
- Resiko bencana tinggi berada pada satu desa yaitu Desa Pandansari, resiko sedang berada pada dua desa yaitu Desa Banjarejo dan Desa Mulyorejo, sedangkan 10 desa lainnya berada pada tingkat resiko bencana rendah yaitu Desa Pagersari, Sidodadi, Purworejo, Ngantru, Banturejo, Sumberagung, Kaumrejo, Tulungrejo, Waturejo, dan Desa Jombok.

Hasil analisis resiko bencana kemudian akan menjadi input untuk rumusan masalah kedua yaitu terkait mitigasi bencana Kecamatan Ngantang. Mitigasi bencana dilakukan dengan mengelompokan wilayah berdasarkan tingkat resikonya untuk mendapat upaya dan tindakan mitigasi bencana pada tingkat resiko tinggi, sedang, dan rendah.

- Berdasar analisis dengan menggunakan SmartPLS pada desa dengan tingkat resiko bencana rendah upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendahulukan perbaikan upaya mitigasi dari aspek masyarakat. Selanjutnya adalah perbaikan pada ekonomi, institusi menejemen, dan dilanjutkan oleh perencanaan fisik. Perbaikan yang direkomendasikan di desa dengan resiko rendah adalah perbaikan

pada keperdulian dan keterlibatan masyarakat, pendidikan dan pengetahuan terhadap bencana, kekuatan perekonomian, penguatan lembaga dan organisasi, dan perbaikan dan pengadaan titik pengungsian dan atau relokasi. Pada desa dengan tingkat resiko bencana sedang upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendahulukan perbaikan upaya mitigasi dari aspek ekonomi dilanjutkan perbaikan pada aspek masyarakat, perencanaan fisik, dan institusi manajemen. Indikator yang dapat dilakukan perbaikan adalah aspek kekuatan perekonomian, difersivikasi ekonomi, pendidikan dan pengetahuan terhadap bencana, peringatan atas kejadian di masa lalu, penataan fasilitas dan infrastruktur, serta penguatan lembaga dan organisasi

- Berdasar analisis dengan menggunakan SmartPLS Pada desa dengan tingkat resiko bencana tinggi upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mendahulukan perbaikan upaya mitigasi dari aspek perencanaan fisik, perbaikan pada masyarakat, institusi manajemen, dan ekonomi. Mitigasi bencana yang direkomendasikan oleh peneliti adalah perbaikan pada penataan fasilitas infrastruktur, pendidikan dan pengetahuan terhadap bencana, peraturan kebijakan dan pengawasan, penguatan lembaga/organisasi, serta kekuatan perekonomian.
- Berdasar analisis dengan menggunakan SmartPLS Tingkat resiko bencana tinggi, sedang, dan rendah sama-sama membutuhkan perbaikan pada aspek kekuatan perekonomian dan pendidikan dan pengetahuan terhadap bencana, sehingga aspek tersebut merupakan aspek yang berpengaruh di wilayah beresiko bencana Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil dari penelitian terkait upaya mitigasi bencana letusan Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang antara lain:

### **5.2.1 Saran bagi instansi terkait**

Saran bagi instansi dikaitkan dengan upaya mitigasi bencana letusan Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang antara lain:

- Mendahulukan tindakan mitigasi berdasarkan perencanaan fisik pada wilayah dengan tinggi di Kecamatan Ngantang, mitigasi berdasar ekonomi pada wilayah dengan resiko bencana sedang, dan mitigasi berdasar masyarakat pada wilayah dengan resiko rendah

- Melaksanakan upaya perbaikan seperti yang sudah direkomendasikan pada penelitian.

### 5.2.2 Saran bagi masyarakat

Saran bagi instansi terkait dengan upaya mitigasi bencana letusan Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang adalah

- Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat karena wilayahnya memiliki resiko bencana terhadap letusan Gunung Kelud. Peningkatan kesiapsiagaan dapat dilakukan dengan ikut serta dalam sosialisasi terkait Gunung Kelud, mengikuti simulasi evakuasi yang diadakan oleh pemerintah maupun organisasi Jangkar Kelud, dan meningkatkan pengetahuan terhadap bencana letusan Gunung Kelud.
- Menjalankan upaya mitigasi yaitu meningkatkan pengetahuan terhadap bencana, mengikuti sosialisasi terkait Gunung Kelud, bergabung dalam organisasi terkait Gunung Kelud seperti Jangkar Kelud, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap *key person* yaitu pemerintah.

### 5.2.3 Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian strategi mitigasi bencana letusan Gunung Kelud di Kecamatan Ngatang Kabupaten Malang mengharapkan penelitian selanjutnya melakukan penambahan, antara lain:

- Memperhitungkan mitigasi struktural dalam penyusunan upaya mitigasi
- Melakukan penelitian dengan memperdalam aspek mitigasi bencana tertentu untuk memberikan arahan yang lebih khusus/spesifik dan Menyusun strategi mitigasi bencana serta menentukan indikasi program.